

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kegiatan pelatihan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) dan wabah untuk tim gerak cepat (TGC) di puskesmas ini merupakan program pelatihan kerja untuk tim gerak cepat di puskesmas yang tersebar di provinsi DKI Jakarta yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dan Pusat Pelatihan Kesehatan Dasar DKI Jakarta. Pelatihan diselenggarakan karena adanya regulasi dari Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kesiapsiagaan, kewaspadaan dini, dan respons menghadapi KLB pada tim gerak cepat di puskesmas, dan mengacu pada kurikulum pelatihan TGC yang telah dibuat oleh Kementerian Kesehatan. Pelatihan ini dirancang oleh penyelenggara pelatihan dengan bantuan panitia pelatihan yang dibentuk, untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kurikulum pelatihan. Tujuannya, yaitu terwujudnya tim gerak cepat yang mampu melakukan upaya penanggulangan KLB dan wabah di wilayah kerja puskesmasnya masing-masing. Pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pelatihan TGC ini yaitu pihak penyelenggara pelatihan, panitia pelatihan, fasilitator, dan peserta pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan penanggulangan kejadian luar biasa dan wabah diselenggarakan selama 6 hari yang dilakukan secara *blended*, *online* dan klasikal. Pelatihan pada hari pertama hingga hari keempat dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*. Kemudian, hari kelima dan keenam dilakukan secara klasikal di Gedung AGD Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Pembukaan pelatihan dilaksanakan secara *online* pada hari pertama melalui *zoom meeting*, dan proses pembelajaran secara klasikal dilakukan di ruang pelatihan lt. 5 dan lt. 6 gedung AGD. Peserta pelatihan berjumlah 30 orang yang berasal dari 10 puskesmas di DKI Jakarta dan belum mengikuti pelatihan TGC sebelumnya. Materi yang diberikan kepada peserta tercantum semua dalam kurikulum pelatihan TGC, dimana materi tersebut dibagi dalam tiga kelompok, yaitu materi dasar, materi inti, dan materi penunjang. Pendekatan yang dilakukan dalam pelatihan TGC ialah pendekatan andragogi dengan metode yang digunakan beragam, mulai dari ceramah, diskusi,

Syahna Mulia Rahayu, 2023.

*Penyelenggaraan Pelatihan Tim Gerak Cepat (TGC) Dalam Pencegahan Dan Penanganan Kejadian Luar Biasa Pada Masyarakat
(Studi Deskriptif pada Pelatihan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa dan Wabah untuk Tim Gerak Cepat di Pusat Pelatihan Kesehatan Dasar Jakarta)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

tanya jawab, simulasi, *role play*, praktik, dan penugasan. Media yang digunakan dalam pembelajaran media yang paling sering digunakan oleh fasilitator yaitu bahan tayang seperti *PowerPoint*, video pembelajaran, penggunaan *white board* dan papan kertas buram untuk menggambarkan penjelasan materi ataupun membuat *mind mapping*. Sarana dan prasarana yang terdapat di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, semuanya merupakan sarana dan prasaran yang menunjang kegiatan pelatihan seperti asrama penginapan untuk peserta pelatihan yang ingin menginap, ruang kelas dan ruang serbaguna untuk pelaksanaan pembelajaran/ pelatihan, ruang makan, tempat ibadah, dan juga berbagai alat praktik untuk peserta pelatihan. Hasil belajar yang diukur pada pelatihan TGC ini mencakup pengetahuan dan sikap peserta melalui *pretest*, *posttest*, dan penilaian dari fasilitator.

Evaluasi pada penyelenggaraan pelatihan TGC terdapat beberapa aspek yang dievaluasi, baik penyelenggara, fasilitator, maupun pesertanya. Evaluasi dilakukan dengan mengisi kuesioner pada *link google form* yang telah diberikan. *Pretest* dan *posttest* peserta pelatihan pun dilakukan dengan cara mengisi jawaban pada *link google form* yang telah dibagikan. Instrumen yang terdapat dalam evaluasi penyelenggara dan fasilitator yang diisi oleh peserta pelatihan berupa kuesioner penilaian selama pelatihan diselenggarakan.

5.2 Rekomendasi

1) Bagi Pihak Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta

- a) Tim penyelenggara pelatihan beserta dengan panitia pelatihan dapat terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) dan wabah untuk tim gerak cepat (TGC) di puskesmas.
- b) Lebih cepat tanggap dalam menunjang proses pelaksanaan pelatihan, seperti ketepatan waktu memberikan modul untuk peserta pelatihan.
- c) Mengadakan evaluasi pasca pelatihan dengan cara berkoordinasi dengan pihak puskesmas asal peserta mengenai perubahan sikap dan implementasi hasil pelatihan yang didapatkan peserta.

2) Bagi Peserta Pelatihan

Syahna Mulia Rahayu, 2023.

Penyelenggaraan Pelatihan Tim Gerak Cepat (TGC) Dalam Pencegahan Dan Penanganan Kejadian Luar Biasa Pada Masyarakat

(Studi Deskriptif pada Pelatihan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa dan Wabah untuk Tim Gerak Cepat di Pusat Pelatihan Kesehatan Dasar Jakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peserta pelatihan sebaiknya mampu mengaplikasikan atau mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang telah didapatkan selama mengikuti pelatihan TGC dalam pekerjaannya sehari-hari dan mensosialisasikan ilmu yang didapat kepada pegawai puskesmas lainnya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai bagaimana proses penyelenggaraan pelatihan TGC ini dan dapat yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan.

Syahna Mulia Rahayu, 2023.

*Penyelenggaraan Pelatihan Tim Gerak Cepat (TGC) Dalam Pencegahan Dan Penanganan Kejadian
Luar Biasa Pada Masyarakat*

*(Studi Deskriptif pada Pelatihan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa dan Wabah untuk Tim
Gerak Cepat di Pusat Pelatihan Kesehatan Dasar Jakarta)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu